#### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, Imam. 2012. *Jika Engkau Qanaah Pasti Bahagia Dari itab Klasik Minhajul Abidin*. Perpustakaan Nasional : Mitrapress.
- Abdusshomad, Alwazir. 2020. penerapan Sifat Qanaah Dalam Mengendalikan Hawa Nafsu Duniawi. Dosen Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. Vol.21, No.1: 21-31.
- Ainun, Afidiah Nur. 2018. Mengenal Aqidah Akhlak Islam. Lampung: CV. IQRO.
- Anwar, Rosihon. 2010. Akhlak Tasawuf. Bandung: Pustaka Setia.
- Batubara, Chuzaimah. Irwan. Hawari Batubara. 2018. *Handbook Metodologi Studi Islam.* Jakarta Timur : Prenadamedia Group.
- Hajjaj, Muhammad Fauqi. 2011. *Tasawuf Islam dan Akhlak*. Jakarta : Amzah.
- Harahap, Syahrin. 2016. Islam Agama Syumul Membangun Muslim Komprehensif. Selangor: Ilham Books.
- Https://pengertiankomplit.blogspot.com/2018/04/pengertianpraktik.html?m=1 Dikutip pada hari Jum'at 10 September 2021 Jam 23 : 15 WIB.
- Https://fusi.uinsu.ac.id/pimpinan-prodi/. Dikutip pada hari Jum'at 10 September 2021 Pukul 23: 00 WIB.
- Https://jurnal.uinsu.ac.id//index.php/ushuluddin/article/view/5053 Dikutip pada hari Minggu, 26 September 2021 pukul 19:30 WIB.
- Imam Al-Qusyairi, Terjemahan Kitab Risalah Al-Qusyairiyah.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. 2010. *Spiritual dan Akhlak.*
- Muzakkir. 2016. Memaknai Kehidupan Catatan Perjalanan Hidupku Yang Belum Selesai. Medan Estate: FEBI UINSU Press.
- Muzakkir. 2018. *Tasawuf Pemikiran, Ajaran dan Relevansinya dalam Kehidupan*. Medan: Perdana Publishing.

- Muzakkir, 2012. *Tasawuf Jalan Mudah Menuju Tuhan*. Medan : Perdana Publishng.
- Muzakkir. 2019. *Hidup Sehat dan Bahagia dalam Perspektif Tasawuf.* Jakarta :Prenadamedia Group.
- Moleong, Lexy J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mubarok, Muhammad Husni. 2018. *Qanaah Sebagai Cara Mencegah Perilaku Hedonis Perspektif Hamka*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Nasution, Harun. 1986. *Teologi Islam*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Shalih, Khalid Abu. 2005. *Qanaah Obat Anti Stres*. Jakarta: Darul Falah.
- Shalahudin. 2013. *Qanaah Dalam Perspektif Islam*. Edu Math. Vol 4:1-14.

Sulistyo, Agus dan Adi Mulyono, Kamus Bahasa Indonesia, Surakarta: ITA.

# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



#### I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Rizki Hidayah Batubara

2. Jenis Kelamin : Perempuan

3. Tempat/tanggal Lahir : Medan, 23 Februari 1999

4. Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

5. Nim : 0401173040

6. Kebangsaan : Indonesia

7. Status : Belum Menikah

8. Agama : Islam

9. Tinggi Badan : 150 cm

10. Alamat : Jalan Pusaka Pasar X Tembung

11. Nomor Hp : 082392072050

12. Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sumatera

UNIVERSITAS UtaraAM NEGERI

#### II. JENJANG PENDIDIKAN

SD Negeri 106163 : Tahun 2005-2011
 SMP Swasta Sabilina : Tahun 2011-2014
 SMA Perguruan Islam Cerdas Murni : Tahun 2014-2017
 Mahasiswa Fak. Ushuluddin UIN-SU : Tahun 2017-2021

# Wawancara Dengan Prof. Dr. H. Muzakkir, M.A



Wawancara Dengan Dr. Agusman Damanik, M.A



## Wawancara Dengan Dr. H. Safria Andy, M.A



Wawancara Dengan Dr. Abrar M. Dawud Faza, S.Fil, M.A



#### HASIL LAPORAN WAWANCARA

#### Informan 1.

Nama Dosen : Dr. Ziaulhaq Hidayat, M.A

Umur : 39 Tahun

Tempat/Tgl. Lahir : Labuhan Batu Utara, 1 November 1982

#### Pendidikan

• S1 Syariah di UINSU pada tahun 2005

- S2 Pemikiran Islam di Pascasarjana UINSU pada tahun 2009
- S3 Konsentrasi Pengkajian Islam di UIN Syarif Jakarta pada tahun 2016 sampai 2019

#### Pengalaman Mengajar:

- UINSU pada tahun 2005.
- S2 Pemikiran Islam di Pascasarjana Dimulai semenjak CPNS pada tahun 2010 sampai dengan sekarang.
- Beliau juga menjadi dosen Tasawuf di Dakwah setelah dua tahun selanjutnya menjadi dosen di Ushuluddin atau Tasawuf.

#### Karya:

- a Indonesian Sufi in Malay World : Preliminary Exploration With Reference to Tariqa Naqsyabandiyya-Khalidiyya Babussalam.
- b Peran Sufi Batak dalam Persaudaraan Lintas Iman di Tanah Batak : Studi KasusTarekat Naqsyabandiyah Khalidiyah Serambi Babussalam.
- c Lobe Runcing Tarekat Naqsyabandiyah-Khalidiyah Babussalam:

d "Yasin 41" ke Marketing Politik pada Pemilukada : Studi Kasus Majelis Zikir Thutma'ilnalqulub.

#### Pertanyaan

NO		PERTAN	NYAAN	JAWABAN
1.	Apa	penge	rtian dari	Konsep merupakan suatu ide ataupun gambaran yang tidak
	kons	sep qanaa	h ?	real ataupun nyata. Menurutnya qanaah didalam tasawuf
				termasuk kedalam ahwal. Dengan kata lain bahwa qanaah ini
				merupakan sikap menerima secara sukarela atau ikhlas
				terhadap apapun yang telah dikaruniakan oleh Allah Swt.
2.	Apa	manfaat	dari hidup	Qanaah ini semacam upaya memanipulasi diri supaya manusia
	yanş	g qanaah '	?	jangan hidup berlebihan. Kalau kita menganggap cukup,
				otomatis akan berusaha secara lebih untuk mendapatkan
				sesuatu yang diinginkan. Misalnya kita punya teman ataupun
				keluarga yang mungkin kehidupan ekonominya lebih dari
			UNI	kita, dia punya barang-barang yang mewah sedangkan kita
		SUN	MATI	sederhana. Disitu kita akan mencoba untuk memanipulasi diri atau membohongi perasaan, bahwa kita sebagai manusia harus
				bersyukur setiap apa yang didapatkan. Sehingga tidak menjadi
				iri ataupun benci terhadap orang lain. Karena rezeki setiap
				orang berbeda-beda. Disaat melihat hal itu, disinilah kita perlu

		memanipulasi dengan tujuan agar dapat menerima apa yang
		ada pada diri manusia.
3.	Apa urgensi dari hidup	Supaya manusia tidak lepas kontrol dan tidak kehilangan
	yang qanaah ?	kontrol untuk menghalalkan segala cara atau sebagai alat.
		Misalnya kita terlalu terobsesi kepada sesuatu seperti jabatan,
		harta. Kalau mi <mark>s</mark> alnya tidak dapat, maka kita akan frustasi.
		Anggaplah bahwa semua adalah destination atau takdir dari
		Allah Swt.
4.	Bagaimana kedudukan	Didalam tasawuf, qanaah ini merupakan sebagai ahwal bukan
	qanaah dalam Tasawuf?	maqamat.
5.	Bagaimana ukuran	Tidak berlebih-lebihan dalam sesuatu
	qanaah ?	

# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

6.	Bagaimana jalan untuk	Secara teoritis, dalam tarekat misalnya ada fase-fase
	menuju qanaah ?	ritual zikir yang diajarkan. Zikir itu semacam upaya
		menggempur hati supaya untuk selalu terkontrol, jangan
		berlebih-lebihan termasuk kepada aspek kebendaan. Biasanya
		dalam konteks Tasawuf bermacam-macam ritual dalam
		tarekat itu. Punya cara-cara tersendiri untuk mengawal hati
		supaya terhindar dari perilaku serakah atau berlebih-lebihan
		sehingga sampai pada tingkat qanaah.

# Praktik Qanaah.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana mewujudkan	Misalnya saja kantor. Ambisi perlu tetapi tidak sampai
	qanaah dalam bentuk	
	perilaku birokrasi ?	masepilian. Teori ini menghalalkan segala cara, yang penting
	SUMATI	apa yang diinginkan dan dicita-citakan terdapat.
		Menghalalkan segala cara itu sebagai bentuk perilaku serakah.
		Jadi itu harus dihindari. Didalam birokrasi kita harus tetap taat
		terhadap aturan-aturan administrasi yang berlaku. Jangan
		sampai untuk kepentingan pribadi atau kelompok ataupun

teman, dan mengabaikan peraturan yang ada. Dengan kata lain, mewujudkan qanaah di birokrasi yaitu dengan mengikuti aturan dalam birokrasi. 2. Bagaimana Dalam konteks ini melibatkan banyak masyarakat yang mewujudkan melibatkan golongan atas, menengah, dan bawah. Qanaah qanaah dalam bentuk perilaku masyarakat? disini, kita tidak perlu menunjukkan sesuatu yang berlebihlebihan untuk menunjukkan kehebatan. Tetapi mencoba bahwa apa yang kita punya mungkin saja berpengaruh tetapi bukan sebagai sesuatu yang dibanggakan, tetapi digunakan untuk membantu orang lain. Kita menganggap apa yang kita dapatkan semacam bagian dari karunia Allah Swt. Sehingga tidak muncul sifat keegoannya. Jadi keegoan ini merupakan sumber dari serakah. Dan serakah harus digempur dengan adanya ritual-ritual zikir dan kita harus memposisikan manusia sebagai egaliter ( semua setara atau sama ). Tidak Privilege ( merasa punya hak istimewa ). Jangan sampai manusia merasa dirinya punya hak istimewa. Karena nanti dapat menjadi sombong. Jadi orang-orang sufi menghindari adanya populer karena itu menjadi semacam uang untuk membuat kita berlebih-lebihan atau melampaui dan merasa diri kita lebih baik dari orang lain. Para sufi meletakkan egaliter misalnya pada pemabuk, maka kita tidak boleh menganggap itu hina. Karena bukan manusia dewan juri yang

		menentukan orang tersebut baik atau buruk tetapi Allah Swt.
3.	Bagaimana mewujudkan	Misalnya punya keluarga, anak dan istri. Kita harus
	qanaah dalam bentuk	selalu menunjukkan ataupun menampilkan pribadi yang
	perilaku keluarga ?	qanaah. Baik dalam upaya menyediakan fasilitas dalam
		keluarga, melind <mark>u</mark> ngi keluarga, dan tidak menunjukkan sifat
		yang berlebih-lebihan. Dan berusaha untuk menerima apa
		yang diperoleh sebagai suatu yang bersumber dari Allah Swt.
4.	Apa ciri-ciri qanaah?	Tidak berpenampilan yang berlebih-lebihan. Misalnya
		PNS, nah itukan ada gaji dan ada pinjam juga dengan
		pinjaman misalnya, dan ingin membangun rumah, beli mobil,
		kita harus mengukur kemampuan kita. Karena walaupun
		meminjam atau mengutang, ya mungkin hanya sekian yang
		bisa dibayarkan dan jangan sampai mencekik leher. Sebab itu,
		sudah diluar qanaah. Harus mengukur kemampuan bukan
		mengukur selera.

# Informan 2. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Nama Dosen : Prof. Dr. H. Muzakkir, M.A

Umur : 51 Tahun

Tempat/ Tgl. Lahir : Lhokseumawe, 22 Juli 1970

Pendidikan : S1 Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin IAISU

S2 Jurusan Pemikiran Islam di IAINSU.

#### S3 University Himalaya

#### Karya

- 1 Tasawuf Pemikiran, Ajaran dan Relevansinya dalam Kehidupan
- 2 Hidup Sehat dan Bahagia dalam Perspektif Tasawuf
- 3 Memaknai Kehidupan Cerita Perjalanan Hidupku Yang Belum Selesai
- 4 Jalan Mudah Menuju Tuhan.

#### Pertanyaan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apa pengertian dari	Qanaah merupakan suatu sikap yang dapat
	konsep qanaah ?	menjauhkan diri dari sifat tidak puas serta menerima
		dengan rela dan juga merasa cukup atas anugerah yang
		telah Allah Swt berikan kepadanya. Orang yang qanaah
		ini akan selalu meningkatkan kesejahteraan hidup
		dengan tidak bermalas-malasan dan selalu ikhtiar kepada
	UNI	Allah Swt dengan sungguh-sungguh. Apabila hasil dari
	SUMAT	usahanya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, maka
		ia akan selalu tetap rela dan bersyukur atas apa yang
		sudah ditetapkan oleh Allah Swt padanya. Sifat yang
		demikian akan memunculkan adanya rasa damai dan
		tenang serta menjauhkan diri manusia dari sifat serakah

agar tidak surut dalam keputusasaan dan tidak maju dalam keserakahan.	terlalu
maju dalam keserakahan.	i
2. Apa manfaat dari hidup Yang <i>Pertama</i> , supaya senantiasa bersyukur sel	hingga
yang qanaah? tidak merasa hidup ini banyak berkeluh	kesah.
Kedua, supaya manusia mampu memaksimalkan r	nikmat
yang sudah ada terutama dalam berbuat keb	oaikan,
memaksimalkan dan mempergunakannya dengan	baik.
Ketiga, senantiasa dengan bersyukur membuat kita t	tenang
dan bahagia, karena kalau orang tidak bersyukur hid	lupnya
pasti akan gunda. Kegundaan itu membuat keresah	nan da
membuat hidup manusia tidak akan bahagia.	
3. Apa urgensi dari hidup Menghindari manusia supaya tidak terjebak	pada
yang qanaah ? paradigma materialisme. Supaya tidak terjebak d	lengan
dunia materi. Kalau dalam istilah orang sufi jangan r	mabuk
dengan dunia ini dan akhirnya nanti menghalalkan	segala
cara. Maka kepentingan dari qanaah ini menjaga ma	anusia
dari keserakahan, tetapi supaya manusia dapat memb	oangun
keseimbangan dalam hidup ini.	7.1
4. Bagaimana kedudukan Kedudukan qanaah dalam Tasawuf yaitu m	naqam.
qanaah dakam Tasawuf? Dimana manusia itu dalam menempuh perjalanan	yang
menuju Tuhan tentu perlu membangun sifat q	anaah,

karena dengan ia memiliki sifat qanaah itu membuat hidupnya itu sebenarnya. Jadi kalau kita bersyukur itu merupakan bagian dari qanaah. Dia menerima apa yang sudah ada itu dan menurutnya itulah yang terbaik. Jadi kedudukan qanaah itu mengajarkan kita supaya ridho dengan pemberian Allah Swt dan tidak suuzhon dengan Tuhan. Tetapi justru harus berbaik sangka pada Tuhan, sebab qanaah menuntun manusia untuk senantiasa menjaga dan memanfaatkan nikmat yang ada dengan sebaikbaiknya.

5. Bagaimana ukuran qanaah ?

Kalau menurut saya, kalau ditanya bagaimana ukuran qanaah maka tidak bisa diukur, karena qanaah tidak memiliki ukuran yang bisa tepat digunakan. Ukuran itu sama halnya dengan sesuatu yang melekat pada diri manusia. Ukuran qanaah sebenarnya tidak mudah, karena qanaah itu tidak bisa diukur juga, itu harus dibedakan. Tetapi mungkin pertanyaannya bisa dirubah menjadi apa indikasi dari qanaah. Indikatornya bahwa seseorang ini sudah qanaah, maka indikasinya bahwa orang-orang yang sudah qanaah itu : *Pertama*, orangnya selalu bersyukur yang ditandai bahwa hidupnya itu tidak pernah menuntut sesuatu yang dia tidak mampu untuk dia dapatkan, memaksa diri apalagi dengan bermistifizem (semua ia

lakukan dan menghalalkan segala cara). Dimana memang seseorang tersebut belum layak untuk mendapatkannya. Misalnya kalau dalam kari, golongan 3A, ingin beli mobil, rumah mewah dan lainnya dengan pendapatan gaji tiga juta , kalau dibilang tidak bisa maka harus disesuaikan dengan pendapatan juga. Kedua, tidak memaksakan diri apalagi nanti orang tersebut tidak bisa bersyukur, maka seseorang itu akan muncul sikap tamak dan serakah demi sesuatu yang diinginkan. Ketiga, hidupnya selalu bahagia, bahagia yang tidak bisa dilihat dari material tetapi kebahagian itu juga tidak terlepas dari hal-hal yang immateri (nafsani atau jiwa). Jiwa ini memiliki tiga variabel yaitu akal, hati dan nafsu yang terintegritas dengan baik. Dan kalau diantara ketiganya tidak bisa mengendalikannya, nanti orang tersebut bisa menyeleneh (tidak benar hidupnya) serta tidak rasional dalam hal apapun.

6. Bagaimana jalan untuk menuju qanaah ?

Didalam menuju qanaah ini tidak mudah, perlu adanya ikhtiar dan jihad. Inikan kehidupan yang baik, tentu tidak mudah untuk mencapai qanaah ini pasti ada proses. Proses itu tentu seiring waktu, contohnya bagaimana menuju qanaah itu kita selalu suka berbaik sangka sama Allah Swt baik itu hal yang menyenangkan

maupun tidak menyenangkan. Selalu berfikir positif dan husnuzon pada Allah Swt. Orang yang qanaah harus menerima apa yang diberikan oleh Allah Swt dengan selalu berfikir positif.



# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

## Praktik Qanaah

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana mewujudkan	Sebaiknya qanaah itu diterapkan dalam
	qanaah dalam bentuk	kebersamaan. Artinya, dari pemimpin tertinggi sampai
	perilaku birokrasi ?	pemimpin tere <mark>n</mark> dah harus dapat komitmen qanaah.
		Tetapi kalau menurut pribadi sendiri cara mewujudkannya sedikit berat. Karena dengan qanaah
		bisa diterapkan dalam birokrasi mungkin angka korupsi
		bisa diperkecil atau bahkan tidak ada. Sehingga orang-
		orang tidak mau untuk korupsi. Karena dalam diri sudah
		merasa bersyukur. Birokrasi sangat perlu
		mengimplementasikan qanaah ini agar terhindar dari
		korupsi, manipulasi, dan pungli. Sebab kalau orang
		bekerja selalu karena dan untuk Allah Swt, ia akan
		memaksimalkannya dan menjadikannya ladang ibadah.
		VERSITAS ISLAM NEGERI
2.	Bagaimana mewujudkan	Penerapan masyarakat yang rabbani dan religius,
	qanaah dalam bentuk	masyarakat yang dekat dengan Tuhan. Kalau
	perilaku masyarakat ?	masyarakat sudah punya ketauhidan, maka dengan
		tauhid yang tinggi tersebut ia akan punya kesadaran, dan
		kesadaran itu akan membentuk etika moral. Kalau orang

		tersebut sudah punya etika moral akan tenang dan tertib
		hidupnya dan sudah normatif, maka akan
		teraplikasikannya yang baik-baik dalam masyarakat.
		Sehingga masyarakat juga akan membangun rasa
		persaudaraan dan supaya tidak ada kericuhan dalam
		masyarakat.
3.	Bagaimana mewujudkan	Kalau mewujudkan qanaah dalam keluarga yaitu
	qanaah dalam bentuk	sama-sama harus bersyukur dan menikmati nikmat yang
	perilaku keluarga ?	sudah diberikan. Didalam keluarga tidak boleh
		membanding-bandingkan nikmat yang nantinya akan
		memicu timbulnya kegaduhan atau kericuhan, hal ini
		karena dalam keluarga tidak menerapkan qanaah. Hal
		lainnya yang perlu dilakukan yaitu jangan mengurus
		nimat orang lain dan jangan membandingkan rezeki
		orang lain. Selain itu kita dalam keluarga harus saling
		membantu dan mendorong agar tercipta kedamaian
		dalam keluarga, sebab masyarakat dan keluarga akan
	UNI	harmonis jika saling bersyukur dan membantu satu sama
	SUMATI	lainnya.
4.	Apa ciri-ciri qanaah?	Bersyukur, merasa cukup, selalu ikhtiar, tidak berkeluh
		kesah, bahagia hatinya, memaksimalkan nikmat yg ada.
	1	

#### Informan 3

Nama Dosen : Dr. Agusman Damanik, M.A

Umur : 45 Tahun

Tempat/Tgl. Lahir : Sipispis, 28 Agustus 1976.

Pendidikan :

. S1 Fakultas Ushuluddin Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam

tahun 1996. S2

. Jurusan Pemikian Islam tahun 2002.

. S3 Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam di UINSU Medan.

Pengalaman Mengajar : Dosen mata kuliah Ilmu Tasawuf dan Akhlak Tasawuf

Karya : Jurnal Ushuluddin Pemikiran Sufistik Said Nursi, Urgensi

Studi Hadis di UINSU, Ilmu Tasawuf, Qadariyah dalam sorotan

Hadis.

#### Pertanyaan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa pengertian dari konsep qanaah ?	Qanaah adalah merasa puas dengan pemberian Allah Swt dan hidup apa adanya bukan ada apanya.
2.	Apa manfaat dari hidup	Secara bathiniyah memberikan ketenangan dan secara
	yang qanaah ?	normatif orang yang qanaah akan diangkat derajatnya oleh

		Allah Swt.
3.	Apa urgensi dari hidup	Qanaah ini sangat penting sebagai hal untuk mengedukasi
	yang qanaah ?	kearifan kita dalam membangun keterhubungan kita
		dengan Allah Swt dan juga makhluk Allah Swt, terutama
		ditengah pandemi.
4.	Bagaimana kedudukan	Qanaah dalam Tasawuf menduduki tempat yang penting.
	qanaah dalam Tasawuf	Dimana qanaah akan menunjukkan identitas kearifan
	?	seseorang dalam lehidupan.
5.	Bagaimana ukuran	Qanaah itu sifatnya spiritual dan tentu lebih dominan pada
	qanaah ?	kajian hati, dengan kata lain ukuran qanaah seseorang bukan
		dilihat dari lahirnya tetapi dari bathinnya.
6.	Bagaimana jalan untuk	Secara metologi sufistik ada dua cara jalan seseorang
	menuju qanaah ?	menjadi qanaah yakni dengan takhalli memberihkan diri dan
		hati kita dari sifat tercela dan bakhil. Kemudian tahalli
	UNI	mengisi hati dari sifat tawadhu dan jud ( dermawan ).
	SUMATI	ERA UTARA MEDAN

## Praktik Qanaah

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana	Ketika kita diberikan suatu jabatan, maka sadarilah bahwa
	mewujudkan qanaah	jabatan itu milik Allah Swt. Dan jadilah pejabat yang
	dalam bentuk	amanah dan hidu <mark>p</mark> lah secara sederhana.
	perilaku birokrasi ?	
2.	Bagaimana mewujudkan	Jadilah masyarakat yang senantiasa membangun jasa bahwa
	qanaah dalam bentuk	nikmatnya hidup adalah dengan keberkahan.
	perilaku mayarakat ?	
3.	Bagaimana mewujudkan	Sebagai seorang suami, jadilah suami yang hidup apa
	qanaah dalam keluarga?	adanya dengan senantiasa berusaha dan ikhtiar. Dan sebagai
		istri, jadilah istri yang hidup dengan sederhana tidak terlalu
		materialisme, dan sebagai anak jadilah anak yang suka
		berinfak dan hidup apa adanya.
4.	Apa ciri-ciri qanaah ?	Pertama, cukup dengan apa yang sudah diperoleh. Kedua,
	UNI	terbangun rasa sufistik bahwa berkahnya harta itu bukan
	SUMATI	dilihat dari kuantitas ( banyaknya harta ), tetapi dari kualitas
		berkahnya. Ketiga, memiliki sikap optimis dalam hidupnya.
		Keempat, tidak iri dengan sesuatu yang dimiliki orang lain.
		Dan yang kelima, menjauhkan dirinya dari sikap tamak,
		rakus dan serakah.

#### Informan 4

Nama Dosen : Dr. H. Safria Andy, M.A

Umur : 45 Tahun

Tempat/Tgl. Lahir : Binjai, 29 Februari 1976

Pendidikan :

. S1 di Yogyakarta Fak.Dakwah Jurusan PPAI pada tahun 1999 di IAINSUKA.

. S2 di IAIN Medan Pascasarjana Jurusan PEMI pada tahun 2004.

. S3 di IAIN Medan Pascasarjana Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam pada tahun 2012.

Karya : Revolusi Akhlak Manajemen Hati dalam Perspektif Tasawuf Akhlaqi Ibn Qayyim al-Jauziyah.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa pengertian dari	Qanaah merupakan kepuasan batin mengalahkan kepuasan
	konsep qanaah?	lahir, sehingga lahiriyah tidak mempengaruhi kehidupan
		batinnya. Kepuasan sejati seorang pecinta Allah Swt adalah
		kebersamaan dirinya dengan Allah Swt yang paling utama
	UI	daripada ciptaanNya.
	SUMA	TERA UTARA MEDAN
2.	Apa manfaat dari	Memicu aktifitas seorang hamba untuk lebih bersemangat
	hidup yang qanaah ?	menghadapi hidup didunia dan mendorongnya untuk ikhlas
		dalam menghadapi kenyataan karena Allah Swt selalu

		bersamanya merupakan titik kepuasan.
3.	Apa urgensi dari	Adapun alasan mengapa pentingnya qanaah dalam kehidupan
	hidup yang qanaah ?	yaitu untuk mensinyali seorang hamba dalam menghadapi dan
		menjadikan kehidupan dengan ketenangan batin dan jiwa.
4.	Bagaimana	Adapun kedudukan qanaah dalam Tasawuf yaitu dalam Hal
	kedudukan qanaah	(keadaan seorang hamba pecinta Allah Swt).
	dalam Tasawuf ?	
5.	Bagaimana ukuran	Ikhlas
	qanaah ?	
6.	Bagaimana jalan	Banyak memuji Allah Swt dengan mentasbih, mentauhid dan
	untuk menuju	mentakbirkan Allah Swt.
	qanaah ?	

# Praktik Qanaah

NO	PERTANYAAN	VERSITAS ISL <b>JAWABAN</b> GERI
1.	Bagaimana	Kepuasan batin dalam menjalankan amanah hanya karena
	mewujudkan qanaah	Allah Swt di setiap tugas yang diamanahkan oleh atasan
	dalam bentuk perilaku	pada sebuah birokrasi. Amanah yang diberikan seorang yang
	birokrasi ?	qanaah akan terjaga dari perbuatan dosa atau salah dalam
		bertugas. Hal tersebut dapat dilakukan karena

		kebersamaannya dengan Allah Swt dan selalu membuatnya		
		puas.		
2.	Bagaimana	Dengan berqanaah ia dapat bekerjasama dengan individu		
	mewujudkan qanaah	satu dengan yang lainnya karena kerjasama yang		
	dalam bentuk perilaku	dilakukannya hanya karena Allah Swt. Kelebihan orang		
	masyarakat ?	yang diajak kerjasama akan senantiasa mengingatkan dirinya		
		kepada kebesaran Allah Swt dan memujiNya. Sedangkan		
		kekurangan dari orang yang diajak kerjasama olehnya tetap		
		dihadapinya karena mengingatkan dirinya akan kekurangan		
		dirinya juga. Sehingga kesadaran tersebut membuatnya		
		semakin bergantung kepada Allah Swt dan selalu ingin		
		bersama dan membuktikannya dengan bekerjasama dengan		
		ciptaan-ciptaan Allah Swt lainnya.		
3.	Bagaimana	Selalu menerima apa adanya dari kelebihan dan kekurangan		
	mewujudkan qanaah	masing-masing anggota keluarga, karena kesadaran tersebut		
	dalam bentuk perilaku	untuk melengkapi dari kekurangan yang ada. Kesadaran itu		
	keluarga ?	membuat suasana keluarga selalu puas dengan kenyataan		
	UNI	apa adanya dikeluarga.		
4.	Ciri-ciri qanaah ?	Ikhlas, sabar, berlapang dada, tenang.		

#### Informan 5

Nama Dosen : Dr. Abrar M. Dawud Faza, S.Fil, M.A

Umur : 42 Tahun

Tempat/Tgl. Lahir : Padang Sidimpuan, 29 November 1979

Pendidikan : S3 Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam UINSU Medan

Pengalaman Mengajar : Memulai mengajar pertama sekali dari tahun 2010 sampai

sekarang.

Karya : Jurnal Tasawuf Falsafi, Spiritualisme Kota, dan Pengaruh

Medsos Terhadap Religiusitas Mahasiswa.

#### Pertanyaan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apa pengertian dari konsep	Qanaah merupakan suatu sikap dalam tasawuf yang
	qanaah ?	berarti ridho ataupun rela atas apa yang telah Allah
		Swt berikan padanya. Apa yang dikerjakannya
	UNIVE	merupakan keridhaan dalam hidupnya.
	Apa manfaat dari hidup yang qanaah ?	Dalam rangka menjalani kehidupan ini agar tidak terlalu melihat keatas, sehingga dalam kehidupannya
		ia tenang. Kalau orang yang selalu berfikir diatas,
		seperti orang-orang yang lebih dari dia, dia akan
		pusing sendiri dan tidak tenang hidupnya. Karena

		qanaah ini manfaatnya adalah membuat hati tenang
		dan bahagia.
3.	Apa urgensi dari hidup	Tentu urgensinya dalam rangka mengobati penyakit
	yang qanaah ?	batin. Sifat orang yang tamak, rakus atau selalu iri
		kepada orang lain itu dapat terobati. Jadi supaya sifat
		rakus tersebut dapat diobati harus membawa diri pada
		sikap qanaa <mark>h</mark> . Dan dapat mengobati penyakit rohani
		atau hati.
4.	Bagaimana kedudukan	Qanaah memiliki kedudukan dibawah. Qanaah ini
	qanaah dalam Tasawuf ?	ibaratnya harus rajin bertasawuf yang didahului
		dengan sikap awalnya adalah taubat. Setelah taubat
		barulah qanaah atau fakir karena qanaah ini
		membersihkan penyakit hati. Jadi jika orang-orang
		yang bertasawuf itu lebih dahulu membersihkan sikap
		penyakit hati. Jadi dengan kesimpulan, bahwa qanaah
		ini kedudukannya masih evel yang rendah karena yang
		tertinggi adalah berjumpa dengan Allah Swt.
5.	Bagaimana ukuran qanaah ?	Ukuran qanaah tidak bisa diukur danbisa dilihat dari
	SUMATEI	orang yang melaksanakan qanaah sebab jika tidak mengamati langsung, kemungkinan bisa saja orang itu
		pura-pura dalam berqanaah tetapi dalam hatinya
		belum tentu.
		ocium tentu.

6.	Bagaimana	jalan	untuk	Taubat dahulu, harus ada dalam dirinya sifat taubat
	menuju qanaa	ah?		agar bisa qanaah. Karena jika tidak taubat dulu,
				orang tersebut tidak sadar bahwasannya ia itu masih
				diliputi dengan dosa-dosa. Orang yang bertaubat itu
				kan tidak hanya bersih dari dosa jasmani, tetapi juga
				dari dosa-dosa rohani. Jika orang tersebut sudah bisa
				bertaubat <mark>s</mark> ecara jasmani dan juga rohani, maka
				dapat m <mark>en</mark> uju qanaah.

# Praktik Qanaah

-		
NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana mewujudkan	Mewujudkan qanaah hampir sama dengan
	qanaah dalam bentuk	menciptakan perilaku akhlakul karimah karena kalau
	perilaku birokrasi,	seseorang berperilaku akhlakul karimah di dalam
	masyarakat dan	kehidupan sehari-hari. Mewujudkannya dengan
		melalui aktivitas-aktivitas yang bersifat atau
	SUMATE	bersinggungan dengan birokrasi, masyarakat, dan
		keluarga. Maksudnya seperti ahklakul karimah secara
		jahiriyah itu adalah akhlak yang mulia dalam
		kehidupan sehari-hari. Kalau ia sudah berakhlakul
		karimah tentu ia akan bisa meciptakan qanaah baik

		secara birokrasi, masyarakat, dan keluarga.
2.	Apa ciri qanaah ?	Sederhana, tidak mengeluh, ikhlas, istiqomah,
		menyerahkan diri sepenuhnya pada Allah
		Swt.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN